

**EFEKTIVITAS FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN
TAMBAHAN *Azolla microphylla* TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN KELANGSUNGAN HIDUP IKAN TEMBAKANG
(*Helostoma temminckii*)**

**ANISA
22542470002**



**UNIVERSITAS
SUMATERA SELATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
PALEMBANG
2026**

**EFEKTIVITAS FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN TAMBAHAN *Azolla microphylla* TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KELANGSUNGAN
HIDUP IKAN TEMBAKANG (*Helostoma temminckii*)**

ANISA

22542470002

Skripsi

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Perikanan
pada Prodi Ilmu Perikanan

**PROGRAM STUDI ILMU PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Frekuensi Pemberian Pakan Tambahan
Azolla microphylla terhadap Pertumbuhan dan
Kelangsungan Hidup Ikan Tembakang (*Helostoma
temminckii*)
Nama Mahasiswa : Anisa
NIM : 22542470002
Program Studi : Ilmu Perikanan

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Rizki Eka Puteri, S.Pt., M.Si
NIDN. 0208049106

Pembimbing II



Donny Prariska, S.Pi., M.Si
NIDN. 0211049002

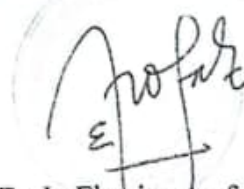
Diketahui oleh,

Ketua Program Studi



Donny Prariska, S.Pi., M.Si
NIDN. 0211049002

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M. S.
NIDN. 0223056901

Tanggal Ujian:
Tanggal Lulus:

ABSTRAK

Pakan merupakan komponen terbesar dalam biaya operasional budidaya perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan menentukan frekuensi pemberian pakan tambahan *Azolla microphylla* yang paling optimal dalam meningkatkan kinerja pertumbuhan serta kelangsungan hidup benih ikan tembakang (*Helostoma temminckii*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2026 di *Smart Fisheries Village* (SFV) Mariana, BRPPUPP Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diuji meliputi tingkat frekuensi pemberian pakan tambahan *A. microphylla* segar sebanyak 0,6% biomassa/hari (kombinasi 2,4% pakan komersial): P₀ (kontrol/tanpa *A. microphylla*), P₁ (1 kali/hari), P₂ (2 kali/hari) dan P₃ (3 kali/hari). Parameter yang diamati meliputi pertumbuhan bobot mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, laju pertumbuhan spesifik (SGR), tingkat kelangsungan hidup (*Survival Rate*/SR), rasio konversi pakan (FCR), persentase sisa pakan dan kualitas air media pemeliharaan. Data dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji Duncan apabila terdapat perbedaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pemberian *A. microphylla* berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap pertumbuhan bobot mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, SGR, FCR, dan persentase sisa pakan. Perlakuan terbaik diperoleh pada P₃ dengan pertumbuhan bobot mutlak sebesar $2,32 \pm 0,09$ g, pertumbuhan panjang mutlak $1,04 \pm 0,05$ cm, SGR $1,68 \pm 0,05\%/hari$, FCR $2,39 \pm 0,05$, dan persentase sisa pakan $0,13 \pm 0,04\%$. Nilai kelangsungan hidup berkisar antara 86,11–100,00% dan tidak berbeda nyata antarperlakuan ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian pemberian pakan tambahan *A. microphylla* dengan frekuensi 3 kali sehari merupakan perlakuan paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pemanfaatan pakan ikan tembakang.

Kata kunci: *Azolla microphylla*, ikan tembakang, frekuensi pemberian pakan, pertumbuhan, efisiensi pakan.

ABSTRACT

Feed is one of the largest components of operational costs in aquaculture. This study aimed to analyze the effectiveness and determine the optimal frequency of supplemental *Azolla microphylla* feeding in improving the growth performance and survival of juvenile kissing gourami (*Helostoma temminckii*). The study was conducted from April to June 2026 at the Smart Fisheries Village (SFV) Mariana, BRPPUPP Palembang. The research used a Completely Randomized Design (CRD) with four treatments and three replications. The treatments consisted of different feeding frequencies of fresh *A. microphylla* at 0.6% of biomass per day in combination with 2.4% commercial feed: P₀ (control/without *A. microphylla*), P₁ (once a day), P₂ (twice a day), and P₃ (three times a day). The observed parameters included absolute weight growth, absolute length growth, specific growth rate (SGR), survival rate (SR), feed conversion ratio (FCR), feed residue percentage, and water quality. Data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) at a 5% significance level, followed by Duncan's multiple range test when significant differences were detected.

The results showed that the frequency of *A. microphylla* supplementation had a significant effect ($p < 0.05$) on absolute weight growth, absolute length growth, SGR, FCR, and feed residue percentage. The best treatment was P₃, with absolute weight growth of 2.32 ± 0.09 g, absolute length growth of 1.04 ± 0.05 cm, SGR of $1.68 \pm 0.05\%/day$, FCR of 2.39 ± 0.05 , and feed residue percentage of $0.13 \pm 0.04\%$. The survival rate ranged from 86.11% to 100.00% and did not differ significantly among treatments ($p > 0.05$). Based on the results, supplemental *A. microphylla* feeding at a frequency of three times per day was the most effective treatment for improving the growth and feed utilization efficiency of juvenile kissing gourami.

Keywords: *Azolla microphylla*, kissing gourami, feeding frequency, supplemental feed, growth, feed utilization efficiency.